

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *cybersex* pada remaja di SMAN 1 Kota Pariaman tahun 2023 didapatkan kesimpulan di antaranya:

1. Kurang dari separuh (27,3%) siswa berperilaku *cybersex* dalam kategori berisiko tinggi di SMAN 1 Kota Pariaman.
2. Kurang dari separuh (29,5%) siswa memiliki pengetahuan yang rendah di SMAN 1 Kota Pariaman.
3. Lebih dari separuh (63,3%) siswa memiliki sikap negatif di SMAN 1 Kota Pariaman.
4. Setengah (50,0%) siswa memiliki aksesibilitas yang tinggi di SMAN 1 Kota Pariaman.
5. Lebih dari separuh (52,3%) siswa memiliki orangtua yang kurang berperan di SMAN 1 Kota Pariaman.
6. Setengah (50,0%) siswa memiliki teman sebaya yang kurang berperan di SMAN 1 Kota Pariaman.
7. Tidak terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku *cybersex* pada remaja di SMAN 1 Kota Pariaman ($p\text{-value}=0,757$)
8. Terdapat hubungan sikap dengan perilaku *cybersex* pada remaja di SMAN 1 Kota Pariaman ($p\text{-value}=0,004$)
9. Tidak terdapat hubungan aksesibilitas dengan perilaku *cybersex* pada remaja di SMAN 1 Kota Pariaman ($p\text{-value}=0,473$)

10. Tidak terdapat hubungan peran orangtua dengan perilaku *cybersex* pada remaja di SMAN 1 Kota Pariaman ($p\text{-value}=0,983$)
11. Terdapat hubungan peran teman sebaya dengan perilaku *cybersex* pada remaja di SMAN 1 Kota Pariaman ($p\text{-value}=0,002$)

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka terdapat beberapa saran yang diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Siswa SMAN 1 Kota Pariaman

Diharapkan siswa lebih selektif dalam bergaul dan bertindak agar tidak terjerumus pada perilaku *cybersex* serta lebih aktif untuk mencari informasi yang benar tentang pendidikan seks dan kesehatan reproduksi melalui *website*, jurnal dan buku. Siswa juga diharapkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat untuk mengisi waktu luang dengan produktif seperti PIK-R yang membantu mengarahkan dan meningkatkan sikap positif pada remaja mengenai *cybersex*. Siswa dapat membentuk kelompok dukungan atau klub sekolah yang bertujuan untuk memberikan informasi, saling dukung dan berbagi pengalaman positif terkait penggunaan internet.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat memasukkan materi tentang *cybersex* dalam kurikulum mata pelajaran TIK dan BK yang bertujuan untuk menyebarkan informasi tentang *cybersex* guna membentuk sikap yang lebih positif pada siswa, bekerjasama dengan konselor sekolah dan puskesmas melalui kegiatan penyuluhan seperti *workshop* atau seminar perilaku *cybersex*

tentang bentuk-bentuk perilaku *cybersex*, resiko dan konsekuensi, serta melindungi diri dari perilaku *cybersex* yang melibatkan narasumber yang berkompeten dalam bidang kesehatan reproduksi.

Selain itu, pihak sekolah dapat menciptakan lingkungan yang positif antar siswa dengan cara mengaktifkan serta mengontrol kegiatan organisasi sekolah seperti paskibaraka, pramuka, PIK-R dan lain-lain dengan minimal tiap siswa wajib mengikuti satu kegiatan organisasi dengan hal ini siswa dapat memanfaatkan waktu luang dengan produktif, mengadakan pertemuan orangtua minimal sekali sebulan untuk memberikan edukasi terkait perilaku *cybersex* dengan mengundang narasumber yang ahli dibidangnya

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi referensi dan meneliti lebih dalam bagi peneliti selanjutnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *cybersex*, mengingat belum banyak penelitian yang mengkaji hal ini. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambah ukuran sampel yang lebih besar agar kekuatan statistik dapat meningkat dan hasil yang ditemukan akan lebih dapat diandalkan. Tak hanya itu, peneliti selanjutnya dapat memilih tempat pengambilan sampel yang kondusif sehingga dapat mengumpulkan data yang akurat dan representatif.